

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PENDIDIKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
PADA SISWA-SISWI  
DI SMPN 2 TEGALDLIMO KABUPATEN BANYUWANGI**



**Pelaksana:**

**NENI OKTAVIA, S.S.T. Keb., M.Kes  
NIDN 0714108404**

**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA BANYUWANGI**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Pengabdian : Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa-Siswi di SMPN 2 Tegaldlimo.

**Pengabdi**

Nama : Neni Oktavia, S.S.T. Keb., M.Kes.

NIDN : 0714108404

Program Studi : D3 Kebidanan

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Jabatan Fungsional : -

Perguruan Tinggi : Universitas Bakti Indonesia

Email : [syakilashanum25@gmail.com](mailto:syakilashanum25@gmail.com)

No. HP : 0852-0474-6666

Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggaran Pengabdian : Rp. 500.000, 00

**Institusi Mitra**

Nama Institusi : SMPN 2 Tegaldlimo

Alamat : Jl. Purwo Kalipait Kecamatan Tegaldlimo



Banyuwangi, Juli 2023  
Pelaksana

Neni Oktavia, S.S.T.Keb., M.Kes  
NIDN. 0714108404

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. kegiatan PKM dilaksanakan dengan judul “PENDIDIKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT” di SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan kebersihan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Bapak Drs. Sugeng Hariyadi dan seluruh jajaran guru dan staff SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten banyuwangi, sertaberbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kegiatan lanjutan. Besar harapan kami semoga kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Amin

**Banyuwangi, 20 Juli 2023**

**Pengabdi**



**Neni Oktavia, S.S.T.Keb., M.Kes**

**NIDN. 0714108404**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu upaya dalam menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam sikap dan perilaku agar dapat menerapkan hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan (Wati, 2020). Pada konteks ini juga Mahmudah (2018) menegaskan bahwa penerapan PHBS di masyarakat merupakan tanggung jawab setiap orang, yang juga menjadi tanggung jawab pemerintah beserta jajarannya untuk memfasilitasi kegiatan PHBS di masyarakat agar dapat dijalankan secara efektif.

Gencarnya promosi kesehatan kepada masyarakat, KEMENKES RI merumuskan “Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 Pengelolaan PHBS (Sriasih M, 2020). Di dalam pedoman ini ada beberapa tatanan yang mengatur upaya peningkatan PHBS, diantaranya tatanan rumah tangga, tatanan institusi kesehatan, tatanan tempat-tempat umum, tatanan tempat kerja, dan tatanan institusi pendidikan. Menurut data RISKESDAS (2013) Praktik kebersihan anak-anak di Indonesia juga masih buruk, yaitu hanya 13% anak-anak antara lima dan empat belas tahun mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar, 14% mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan 35 % cuci tangan pakai sabun setelah makan.

PHBS di sekolah adalah pelaksanaan prosedur kesehatan tertentu dengan memberdayakan guru, siswa, serta masyarakat di lingkungan sekolah. Mereka diharapkan melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah yang sehat pula. Kebiasaan hidup bersih dan sehat merupakan masalah penting dan menjadi fokus dalam pencegahan timbulnya berbagai masalah kesehatan pada anak. Permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah masih banyak ditemukan,

karena rentannya anak terhadap berbagai penyakit, terutama yang berhubungan dengan penceraan anak seperti diare, kecacingan dan gangguan pencernaan lainnya.

PHBS bermanfaat untuk mencegah, menanggulangi dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu efektif dan efisien. Dampak dari kurang dilaksanakan PHBS diantaranya yaitu suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan sekolah yang kotor, menurunnya semangat dan prestasi belajar disekolah, menurunkan citra sekolah di masyarakat umum. Ruang kelas yang kotor, maraknya jajanan tidak sehat serta tempat pembuangan sampah yang tidak tertata akan menyebabkan munculnya berbagai macam penyakit. Terdapat indikator untuk mengukur PHBS di sekolah. Indikator PHBS digunakan sebagai acuan dalam menilai pencapaian dari perilaku yang diharapkan.

Pendidikan kesehatan bagi anak bertujuan menambah kebiasaan hidup sehat agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif dalam usaha-usaha Kesehatan. Tujuan Pendidikan Kesehatan adalah memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar hidup sehat, menimbulkan sikap dan perilaku hidup sehat dan membentuk kebiasaan hidup sehat (Fitriani, 2011). Beberapa indikator PHBS yang sebaiknya dapat dilakukan disekolah maupun dirumah yaitu cuci tangan dengan air bersih dan sabun, sebaiknya jajan di kantin sekolah atau ditempat yang sudah terjamin hygiene dan pengolahannya tepat, BAB dan BAK di jamban/ toilet, buang sampah ditempatnya, berolahraga, mengukur tinggi badan dan berat badan, memeriksa jentik nyamuk dan tidak merokok (Notoatmojo, 2012).

Indikator-indikator dalam rangka meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan dengan baik agar tercipta perilaku sehat di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang menjadi sasaran PHBS, sehingga dapat mewujudkan generasi anak sehat dan bisa menerapkan perilaku tersebut menjadi lebih baik. Sekolah selain sebagai tempat belajar bagi anak merupakan sarana tempat

bersosialisasi dengan teman sebaya dan guru (Ispriantari, Priasmoro & Mashita,2017).

Siswa-siswi pada sekolah menengah pertama mempunyai usia antara 12-14 tahun yang biasa disebut masa remaja awal. Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menjelang 4 dewasa. Masa remaja merupakan masa yang rawan dan kritis karena perkembangan emosi dan perilaku yang masih belum stabil (Soetjningsih, 2004:15). Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang siswa-siswi SMP ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Karena itu menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan kebutuhan mutlak untuk menjaga, meningkatkan dan melindungi siswa-siwi. Untuk mengurangi permasalahan kesehatan siwa perlu dilakukan pencegahan dini gangguan kesehatan agar tidak berkembang menjadi masalah besar.

Berdasarkan keadaan diatas pengabdian melakukan mengabdikan masyarakat di SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi untuk mengajak siswa-siswi belajar hidup bersih dan sehat.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Masalah PHBS di tatanan pendidikan khususnya SMP masih butuh perhatian khusus. Masih buruknya perilaku kebersihan siswa-siswi dalam tatanan pendidikan seperti kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan merokok. Rendahnya pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku siswa siswi Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan PHBS di perlukan agar dapat mengubah perilaku yang bisa mengarahkan pada peningkatan kesehatan dan kebersihan.

## **C. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pendidikan kesehatan ini merupakan salah satu upaya untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi. Berdasarkan rumusan

permasalahan, maka tujuan penyuluhan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.
2. Meningkatkan kesadaran siswa-siswi untuk bisa menerapkan PHBS di Sekolah.

#### **D. Manfaat Kegiatan**

##### 1. Siswa-siswi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan bekal pengetahuan mengenai PHBS di sekolah sehingga nantinya para siswa-siswi akan berusaha menerapkan PHBS di sekolah untuk bisa menjaga kesehatan dirinya dan lingkungannya. Sehingga pengabdian masyarakat ini juga dapat berkontribusi dalam mendukung pencapaian peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

##### 2. Pihak Sekolah

Pengabdian masyarakat ini sangat berguna dan merupakan salah satu bentuk pembinaan bagi siswa-siswi sekolah SMP dalam peningkatan PHBS di sekolah.

##### 3. Instansi Terkait

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat meningkatkan eksistensi Fakultas Ilmu Kesehatan khususnya program studi kebidanan Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi ke tengah-tengah masyarakat, khususnya bagi para siswa-siswi SMP peserta pengabdian masyarakat.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN**

#### **A. Sasaran**

##### 1. Bentuk dan Tema Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan pendidikan kesehatan dengan tema “*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*”.

##### 2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 jam 10.00 WIB, tempat SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.

##### 3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan menggunakan media presentasi power point dan LCD. Metode yang digunakan dalam bentuk penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab dengan para siswa-siswi SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.

##### 4. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan merupakan para siswa-siswi kelas VIII C SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.

##### 5. Materi Kegiatan

Materi pengabdian berisi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.

#### **B. Evaluasi**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemateri menggunakan Power Point sebagai media untuk menyampaikan informasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, karena informasi/pesan dalam Power Point ditulis dalam bahasa yang ringkas, agar mudah dipahami dalam waktu yang singkat. Selain bentuk dan isi/pesan, faktor ilustrasi dan warna dalam pembuatan Power Point mengandung unsur indah, cantik, lucu dapat memikat perhatian pembaca dan memperhatikan. Ketika dalam menyampaikan materi terjadi



feedback antara narasumber dan siswa-siswi. Siswa-siswi antusias bertanya tentang apa yang mereka tidak ketahui tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, misalnya terkait tentang indikator-indikator PHBS.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Penyuluhan PHBS pada siswa-siswi telah dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juli 2023 pada pukul 10.00 WIB yang bertempat di SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. Pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan lancar. Hal ini tampak dari partisipasi siswa-siswi SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi yang hadir sesuai dengan rencana yang diharapkan dan berperan aktif dalam pelaksanaan penyuluhan, terbukti dengan antusiasnya siswa-siswi bertanya tentang PHBS. Dan siswa-siswi dapat menjawab pertanyaan dengan baik tentang PHBS yang di berikan oleh pemateri.

#### **B. Output**

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para siswa-siswi lebih meningkat pengetahuannya mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya respon para siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dan bertanya tentang materi yang diberikan.

#### **C. Pembahasan**

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dimulai dengan menerapkan kebiasaan memelihara kebersihan sejak dini. Hal ini sangat bermanfaat untuk selalu dilakukan agar kesehatan tubuh tetap terjaga. Akan tetapi upaya dalam mewujudkan kondisi yang sehat baik lingkungan maupun individu, diperlukan langkah-langkah yang kongkrit untuk mencapainya. Penanaman perilaku hidup bersih dan sehat melalui sekolah merupakan langkah yang sangat strategis. Hal ini dikarenakan anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Selain itu, anak usia sekolah merupakan anak usia muda,

yaitu usia yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih peka terhadap penanaman perilaku hidup bersih dan sehat melalui pendidikan.

Siswa-siswi sekolah merupakan awal dari masa depan bangsa. Dalam tujuan pembangunan nasional, siswa-siswi sekolah merupakan harapan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik agar dapat memajukan bangsa dan sekolah sebagai tempat belajar yang ideal mewujudkan cita-cita tersebut. Mengingat akan pentingnya siswa-siswi sekolah sebagai awal dari masa depan bangsa yang lebih baik, maka perlu ditanamkannya sikap dan perilaku yang baik pada mereka. Peran orang tua, lingkungan, dan guru sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku siswa-siswi, apalagi pada masa usia anak-anak hingga remaja, dengan cara mengawasi, membina serta mengembangkan berbagai potensi yang di miliki siswa-siswi, sehingga bisa tercapai keadaan yang harmonis antara guru dan siswa, dengan keadaan seperti ini siswa akan terasa lebih semangat untuk terus tumbuh dan belajar secara optimal.

Indikator PHBS digunakan sebagai acuan dalam menilai pencapaian dari perilaku yang diharapkan. Indikator PHBS pada program promosi kesehatan di sekolah sebagai berikut: Mencuci tangan dengan air mengalir yang bersih dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, dan membuang sampah pada tempatnya.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang diikuti oleh 30 orang siswa siswi telah dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 20 Juli 2023 dengan baik dan lancar.
2. Ouput yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para siswa siswi SMPN 2 Tegaldlimo.

### **B. Saran**

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran siswa sekolah sebagai periode penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menerapkan PHBS di Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani (2011) Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kemenkes RI (2013) Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Madanih, Anjadi dan Mutholib (2019) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan 7 langkah cara mencuci tangan yang efektif di sekolah PAUD Mawar Kelurahan Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 1-6.
- Mahmudah, Puspitasari dan Agustin (2018) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah. Jurnal Abdimas UMTAS LPPM-Univ. Muhammadiyah Tasikamalaya. Vol : 1 (2). 46-52.
- Notoatmojo (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriasih M (2020) Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tempat kerja sebagai Upaya Pencegahan Penularan covid-19. Jurnal Pengabdian Magister Pendidik IPA.
- Sugiritama. *et al.* (2021) Pengembangan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah melalui Metode Penyuluhan. Buletin Udayana Mengabdikan. Vol 20(1). 64- 70.
- Wati dan Ridlo (2020) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. Jurnal Promkes : The Indonesian Journal Of Health Promotion and Health Education. Vol 8 (1). 47-58.

## LAMPIRAN

### 1. Surat Ijin Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA (UBI)**  
**BANYUWANGI**

Kampus Terpadu Bumi Compostura No. 40 Cluring - Banyuwangi Telp: 081333293229 / 0333-3912341, Fax: 0333-392216

Nomor : 018/SPR/LPPM-UBI/VII/2023  
Lampiran : 1 lembar  
Perihal : Izin Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Kepada :  
Yth. Kepala Sekolah SMPN 2 Tegaldlimo  
Di

**Temat**

Yang bertanda tangan di bawah ini,  
Nama : Nuri Hidayati, S.H., M.H  
Jabatan : Ketua LPPM UBI Banyuwangi

Bersama ini kami mengajukan permohonan dengan hormat agar dapatnya,

No	Nama	NIDN	Status
1	Ulva Hani Andini, S.Tc.Keb., M.Kes	0722039504	Tenaga Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D3 Kebidanan Universitas Bakti Indonesia
Anggota:			
1.	Neni Oktavia, S.S.T.Keb., M.Kes	0714108404	Tenaga Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D3 Kebidanan
2.	Ns. Ferry Diana Karmilastri, S.Kep., M.Kep	0710029404	Tenaga Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan
3.	Tirta Amerta Isworo, S.KM., M.Kes	0710089303	Tenaga Pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat Prodi S1 Kesmas
4.	Ratih Eka Fitrianingrum, S.Kep., Ns., M.Kes	0720098501	Tenaga Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Profesi Ners

akan melaksanakan PKM di SMPN 2 Tegaldlimo pada hari Kamis, tanggal 20 Juli 2023 dengan tema : "Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Pada Siswa Siswi SMPN 2 Tegaldlimo" untuk mendukung kegiatan PKM dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada dosen diatas untuk dapat melakukan kegiatan yang dimaksud.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijinnya kami ucapkan terima kasih.

Banyuwangi, 17 Juli 2023  
Ketua LPPM  
  
Nuri Hidayati, S.H., M.H  
NIDN: 0729019401

Terbaca:  
1. Kepala Sekolah SMPN 2 Tegaldlimo;  
2. Pembina dan Ketua Yayasan Puspa Dunia;  
3. Rektor UBI Banyuwangi.

2. Dokumentasi Kegiatan Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMPN 2 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.


















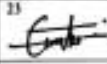
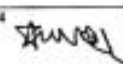
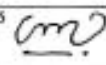






3. Daftar Hadir

**DAFTAR HADIR**  
**PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**"PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN PADA SISWA-SISWI**  
**SMPN 2 TEGALDLIMO"**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA**

Hari, Tanggal : Kamis, 20 JULI 2023  
 Tempat : SMPN 2 TEGALDLIMO  
 Tema : PHBS

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	JIHAN JUNIAR	VIII C	1
2	Selsi Lia Varera	VIII C	2
3	ARUM PUSPA LESTARI	VIII C	3
4	Bongatika Adrosoaybah	VIII C	4
5	Alta Deviana Putri	VIII C	5
6	Cristy Ayu AMANDA	VIII C	6
7	Reva Fariz Fawlah	VIII C	7
8	KOFAN ILHAM PRADITIA	VIII C	8
9	Irfham Dhuru Saputra	VIII C	9
10	Picky andriansyah	VIII C	10
11	A. Agusti Dewi S.	VIII C	11
12	Arshafin Dafa L	VIII C	12
13	Rafael Nindard Pratama	VIII C	13

14	Tator sendong R	VIII C	<sup>14</sup> 
15	Sheva aulia .a	VIII C	<sup>15</sup> 
16	Kaisa naya	VIII C	<sup>16</sup> 
17	MARDIANA N	VIII C	<sup>17</sup> 
18	Andrian dwi saputra	VIII C	<sup>18</sup> 
19	Astha condra sandjaja	VIII C	<sup>19</sup> 
20	Fikri Khoyrullil	VIII C	<sup>20</sup> 
21	Hanus biantara	VIII C	<sup>21</sup> 
22	Alvin amirudin R.	VIII C	<sup>22</sup> 
23	Herman Proktyo	VIII C	<sup>23</sup> 
24	ARIA TRI Dharma m.N	VIII C	<sup>24</sup> 
25	MARFINOKTA S.	VIII C	<sup>25</sup> 
26	Marta Sintia Bella	VIII C	<sup>26</sup> 
27	DELA AUDITA NABELA.S	VIII C	<sup>27</sup> 
28	Cinta Caetatul Fitri	VIII C	<sup>28</sup> 
29	Indri Rahmawati	VIII C	<sup>29</sup> 
30	Amra Hasnatul Fathina	VIII C	<sup>30</sup> 